

KEPRIBADIAN INTROVERT TOKOH CAK DLAHOM DALAM NOVEL *MERASA PINTAR, BODOH SAJA TAK PUNYA : KISAH SUFI DARI MADURA* KARYA RUSDI MATHARI

Ayu Diana^{1*}, Yunita Suryani²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: aayydiana0107@gmail.com

ABSTRAK

Kepribadian mempunyai hubungan erat dengan kehidupan manusia. Novel *Merasa Pintar, Bodoh Saja Tak Punya : Kisah Sufi dari Madura* karya Rusdi Mathari identik dengan kondisi kejiwaan tokoh. Adanya perbedaan tokoh dalam novel tersebut menjadi pusat perhatian, sehingga menarik untuk digunakan sebagai bahan topik dalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain, menganalisis aspek kepribadian tokoh introvert. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh dalam novel *Merasa Pintar, Bodoh Saja Tak Punya : Kisah Sufi dari Madura* Karya Rusdi Mathari. Dalam penelitian ini mengkaji tentang aspek kepribadian introvert. Introvert adalah tipe kepribadian tertutup. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan psikologi sastra. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh, tokoh yang memiliki tipe kepribadian introvert Cak Dlahom. Cak Dlahom yang cenderung subjektif tertutup dan lebih suka menghabiskan waktu sendirian.

Kata Kunci: *Introvert, Cak Dlahom, Merasa Pintar, Bodoh Saja Tak Punya, Rusdi Mathari.*

PENDAHULUAN

Novel merupakan bentuk dari sebuah karya sastra. Novel disajikan ditengah masyarakat dengan berbagai macam fungsi dan peranan sentral yang dapat memberikan kepuasan batin bagi pembaca dengan nilai-nilai edukasi yang terdapat di dalamnya. Nurgiyantoro [1] membagi unsur novel menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan salah satu unsur pembangun dari karya sastra. Unsur intrinsik meliputi tema, *suspensi*, alur atau plot, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur di luar karya fiksi yang mempengaruhi terciptanya suatu karya, namun tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri. Di dalam unsur ekstrinsik berisi tentang nilai-nilai sosial, kebudayaan, politik, ekonomi, agama, pendidikan, filsafat dan juga kepribadian.

Kepribadian merupakan bagian dari organisasi dinamis yang dapat menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Eysenck [2] berpendapat bahwa kepribadian mempunyai komponen biologis dan psikometri yang kuat. Komponen biologis merupakan komponen yang membentuk ciri kepribadian individu namun tidak menentukan

semuanya sedangkan psikometri merupakan ilmu yang mempelajari tentang perbedaan antar individu dan antar kelompok.

Kepribadian membimbing seseorang untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam mengembangkan kepribadian seseorang harus berusaha mempertahankan kesatuan yang ada didalam struktur kepribadian tersebut. Karena kepribadian disusun dengan sejumlah sistem yang beroperasi dalam tiga tingkatan seperti, (1) Ego pada tingkat sadar, (2) Kompleks pada tingkat tak sadar pribadi, dan (3) Arsetip pada tingkat tak sadar kolektif. Di samping ketiga sistem tersebut terikat dengan adanya sikap (introversi-ekstraversi) dan fungsi (pikiran-perasaan-persepsi-intuisi) yang beroperasi pada semua tingkat kesadaran.

Menurut Eysenck [2] seorang introversi mempunyai kecenderungan lebih reaktif atau sensitif terhadap stimulus sensoris. Sedangkan seorang ekstrovert mempunyai performa lebih baik dibandingkan introvert serta stimulus sensoris yang relatif tinggi. Karena pada umumnya setiap orang akan memiliki dua kutub tersebut, namun biasanya orang memiliki salah satu kecenderungan tipe kepribadian yang mendominasi. Dengan kepribadian yang mendominasi ini dapat dianalisis menggunakan

pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah ilmu yang mengkaji karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan [3].

Kisah ini bermula dari kehidupan di sebuah kampung dengan penduduk yang memiliki karakter berbeda-beda. Ada Mat Piti yang suka membantu, ada juga seorang tokoh yang bernama Cak Dlahom yang di anggap sebagai orang gila. Kemudian putri Mat piti yang bernama Romlah yang menjadi kembang desa dan ada juga Pak Lurah. Namun, perbedaan itulah yang membuat Mat piti menjadi penasaran dengan maksud ucapan yang diucapkan oleh Cak Dlahom.

Di tengah kehidupannya Cak Dlahom hanya tinggal seorang diri disebuah kandang kambing, tanpa seorang anak maupun isteri. Menurut Mat Piti Cak Dlahom adalah orang yang istimewa di desanya. Oleh sebab itu, Mat Piti selalu berusaha untuk melakukan interaksi sosial dengan Cak Dlahom. Hingga suatu ketika semua warga kampung curiga dan penasaran kepada Cak Dlahom yang saat itu sering berdua-duaan dengan Romlah. Namun, kecurigaan tersebut kemudian dijawab oleh Cak Dlahom. Setelah mendengar jawaban tersebut warga kampung kaget dan langsung meminta maaf kepada Cak Dlahom karena sudah menuduhnya. Romlah adalah anak kandung dari Cak Dlahom. Karena pada saat itu Cak Dlahom tidak kuasa atas meninggalnya sang istri. Kemudian menitipkan Romlah kepada Mat Piti karena Cak Dlahom melihat almarhumah istri Mat Piti tidak mempunyai anak dan mereka adalah orang yang bersungguh-sungguh menginginkan Romlah itulah sebab kenapa Cak Dlahom sering duduk berdua-duaan dengan Romlah. Karena ia rindu dengan anaknya yang selama ini tidak pernah ia sentuh.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini akan menyelidiki serta mendiskripsikan aspek kepribadian tokoh untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan utuh agar dapat memberikan penjelasan mengenai keadaan psikologi tokoh introvert.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan untuk mencari solusi sekaligus cara untuk memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan

metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran maupun realita serta objektifitas mengenai aspek kepribadian tokoh yang terdapat dalam novel. Metode dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan informasi serta data dan melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini, juga menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berpola investigasi dimana data-data dan pernyataan yang diperoleh dari hasil interaksi langsung peneliti, Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari **novel Merasa Pintar Bodoh Saja Tak Punya : Kisah Sufi Dari Madura Karya Rusdi Mathari**. Novel ini diterbitkan oleh MOJOK dengan nomor ISBN 978-602-1318-40-9 [4]. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan rangkaian proses dari aktivitas peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi sesuai dengan metode penelitian yang digunakan sebagai berikut: (1) mendokumentasikan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, (2) membaca dengan cermat novel Merasa Pintar, Bodoh Saja Tak Punya : Kisah Sufi dari Madura karya Rusdi Mathari, (3) menentukan rumusan masalah dan kepustakaan sebagai landasan teori menjawab rumusan masalah. (4) mencatat secara tertulis menggunakan tabel korpus data serta pengkodean sesuai dengan subtema dalam novel tersebut. dan dianalisis menggunakan teori kepribadian Eysecnk.

Setelah data didapatkan langkah berikutnya yaitu, teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan proses analisis yang dilakukan untuk merubah data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Adapun teknik analisis yang digunakan sebagai berikut : (1) setelah korpus data diperoleh, kemudian data diidentifikasi, dipilah, dan diinterpretasikan untuk dikelompokkan kedalam data yang akan dianalisis, (2) mengelompokkan data dengan memasukkannya kedalam tabel serta diberi kode, (3) membuat tabel serta pengkodean, (4) menganalisis data dengan mengaitkan antara data, teori, dan metode, kemudian diperoleh hasil, (5) Hasil analisis kemudian disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Aspek kepribadian Introvert

Merupakan aspek kepribadian yang mengarah pada pengalaman subjektif serta memusatkan diri pada dunia dalam dan secara privasi. Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek kepribadian introvert sebagai berikut: (1) *inactivity*, (2) *unsociability*, (3) *carefulness*, (4) *control*, (5) *inhibition*, (6) *reflectiveness*, (6) *responsibility*.

Pada saat itu Cak Dlahom sedang berdiri di depan pagar tembok masjid. Dia memperhatikan spanduk yang dibentangkan dipagar masjid. Tulisan "Selamat datang ya Ramadhan. Kami rindu padamu" kemudian Cak Dlahom membacanya berulang-ulang dengan suara agak kencang. Cak dlahom bertanya kepada Mat Piti yang saat itu menghampirinya.

Data 1

M.Pi : "Belajar membaca, Cak?" (A)

C.Dh : "Siapa yang pasang spanduk itu, Mat?"(B)

M.Pi : "Anak-anak masjid, Cak. Idenya dari saya."(C)

C.Dh : "Nanti menjelang lebaran, tulisan spanduknya ganti lagi?"(D)

M.Pi : "Ya ganti, Cak. Diganti :Ramdhan kami masih merindukanmu tapi kau cepat berlalu."(E)

(RP1.BKMR, Hal.4)

Berdasarkan data 1 C.Dh sedang berdiri di depan masjid sambil mengamati anak-anak yang memasang spanduk di depan masjid. Mat Piti yang saat itu sedang mengawasi kemudian melihat Cak Dlahom sudah berada di depan pagar. Mat Piti segera datang menghampiri Cak Dlahom dan memulai pembicaraan.

Data (A) M.Pi sedang membuka pembicaraan dengan bertanya kepada C.Dh yang saat itu hanya berdiri diam sambil mengamati aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak pada saat itu. kemudian C.Dh mulai bertanya (B) dengan sedikit pembicaraan. Mat Piti menjawab (C), dan Cak Dlahom menanggapi (D) dengan pertanyaan. Mat Piti menjawabnya (E).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang introvert dalam aspek *inactivity*. Karena Cak Dlahom tidak memperdulikan sekitarnya dan tetap berperilaku apa yang ia senang dengan berdiri didepan pagar masjid dan hanya mengamati kegiatan disekitarnya.

Sambil tiduran dilincak, Cak Dlahom tiba-tiba mendengar suara penceramah

dimasjid. Suara penceramah menggebu-gebu mengajak para jemaah agar dibulan ramadhan ini memperbanyak ibadah. Karena dibulan ramadhan ini iblis dipenjara agar tidak menggoda manusia. Ketika mendengar penceramah mentakan bahwa 'iblis adalah makhluk terkutuk, dilaknat oleh allah, dan ia layak dibelenggu karena tidak berguna.' Mendengar ucapan tersebut Cak Dlahom terbangun dan segera merapikan sarungmya dan sambil mengenakan peci dengan setengah berlari menuju masjid.

Data 2

C.Dh : "Saya ke sini bukan hendak mendengarkan ceramah sampean. Saya hanya mau tanya."(A)

P.Cr : "Sudah saya jawab, Cak."(B)

C.Dh : "Bagaimana sampean bilang iblis makhluk tak berguna sementara sampean sendiri tidak tahu siapa sampean?"(C)

P.Cr : "Tadi sudah saya bilang, Cak. Saya penceramah dikampung ini.(D)

C.Dh : "Sampean ini baru jadi penceramah saja sudah seperti tahu siapa iblis."(E)

RP ID, MJtS Hal. 53

Berdasarkan data 2 C.Dh sedang tidur-tiduran dilincak yang kemudian terbangun karena mendengar ucapan dari si penceramah yang mengatakn bahwa iblis itu makhluk terkutuk dan dilaknat oleh allah. Si penceramah itu mengajak para jemaah agar dibulan ramadhan ini memperbanyak ibadah. Karena dibulan ramadhan ini iblis dipenjara agar tidak menggoda manusia. Mendengarkan kalimat itu Cak Dlahom langsung bangun dan beranjak dari lincak serta merapikan sarungnya. Kemudian sambil memakai peci Cak Dlahom berlari menuju masjid. Sampai dimasjid Cak Dlahom masih melihat penceramah itu berkhotbah. Cak Dlahom masuk masjid dan berdiri didekat pintu masuk dan mengacungkan tangan.

Data (A) berusaha untuk mengontrol ucapannya dengan bicara nada rendah. Dan ia mengatakan bahwa ia datang hanya untuk bertanya. Kemudian, Si Penceramah (B) penegasan jawaban sebelumnya. Cak Dlahom langsung (C), dan penceramah memberikan penegasan kembali (D). Cak Dlahom menanggapi dengan sedikit kasar (E).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang introvert dalam aspek *Control*. Karena C.Dh berusaha untuk tetap mengontrol ucapannya meskipun ketika ia mendengar suara

penceramah tersebut dengan tidak enak hati karena telah mengatakan bahwa iblis adalah makhluk Allah yang terkutuk dan terlaknat. Namun, dengan besar hati C.Dh tetap mengontrol ucapannya dengan berkata baik walaupun sedikit nyeleneh.

Setelah menembus pekuburan yang penuh pepohonan. Cak Dlahom dan Romlah ngos-ngosan. Mereka berdua duduk di pematang di tepi telaga. Cak Dlahom menawarkan Romlah untuk minum air yang ada ditelaga.

Data 3

C.Dh : "Sayang tadi kita tak bawah air dari rumah, tapi air telaga ini juga bisa diminum. Kamu mau?"(A)

Rmlh : "Iya, Cak. Mau."(B)

C.Dh : "Sebelum minum, tolong lemparkan garam ditanganmu ke telaga."(C)

Rmlh : "Semuanya, Cak?"(D)

C.Dh : "Iya, semua. Lalu basuh tanganmu hingga bersih. Jangan ada garam yang tersisa."(E)

Berdasarkan data 3 C.Dh sedang duduk di tepi telaga bersama Romlah. Cak Dlahom menyuruh Romlah untuk meminum air yang ada ditelaga. Tetapi sebelumnya Cak Dlahom menyuruhnya untuk melemparkan semua garam yang ada ditangannya. Setelah itu basuh tanganmu dengan bersih dan jangan sampai garam itu tersisa. Romlah menuruti semua ucapan dari Cak Dlahom. Dengan hati-hati Cak Dlahom memberikan isyarat kepada Romlah.

Data (A) C.Dh sedang menyayangkan tindakannya karena tidak membawa air kemudian dan bertanya, Romlah menjawab (B) mau melakukan apa yang diucapkan oleh Cak Dlahom. Lalu, Cak Dlahom berkata (C) memberi tahu dengan pelan-pelan, dan Romlah menanggapi (D) bertanya. Cak Dlahom kemudian menjawabnya (E) dengan memberikan penjelasan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang introvert dalam aspek *Carefulness*. Dia menyukai hal-hal yang aman dan tidak berbahaya, walaupun hal tersebut kurang membawa kebahagiaan. Seperti yang ia lakukan dengan Romlah di telaga.

Cak dlahom jadi tamu istimewa. Mat piti dan romlah menyambutnya dengan gembira. Mereka buka bersama. Setelah itu Mat Piti menemani Cak Dlahom duduk diteras sambil menikmati klepon dan minum kopi. Dan masih berlanjut berbincang-bincang mengenai syahadat dan islam.

Data 4

M.Pi : "Apa memang harus diniatkan, Cak?"(A)

C.Dh : "Aku tanya, kamu malah balik tanya...."(B)

M.Pi : "Tapi, kan sudah saya jawab sejak kecil dan disaat sholat." (C)

C.Dh : "Syahadat itu hal paling dasar dalam islam, Mat. Fondasi. Itu sebab, orang yang masuk islam, pertama, harus baca syahadat. Disaksikan banyak orang."(D)

M.Pi : "Jadi maksud sampean, saya belum islam? Lalu tak usah puasa karena belum baca syahadat masuk islam?"(E)

C.Dh : "Ya terserah kamu. Aku Cuma bilang puasa ramadhan hanya diwajibkan untuk orang islam. Kamu mau masuk islam atau ndak, itu urusanmu. Takada paksaan dalam beragama."(F)

RP MID, BPR Hal. 13

Berdasarkan data 4 C.Dh masih bersedia untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Mat Piti kepadanya. Saat berbicara Mat Piti sedang menikmati klepon dan saat itulah satu klepon yang ada dimulutnya pecah dan mengenai baju putihnya. Melihat itu Cak Dlahom langsung tertawa cekikikan. Mat Piti tetap sibuk dengan bajunya. Cak Dlahom segera meninggalkan dengan suara cekikikannya terdengar bersamaan dengan berkumandangnya adzan isya'.

Data (A) M.Pi dengan sedikit bercanda, kemudian Cak Dlahom dengan cetus (B). M.Pi kembali mempertegas jawabannya (C), lalu Cak Dlahom menanggapi (D) dengan memberi penjelasan. Dengan sedikit kebingungan Mat Piti menjawab (E), dan Cak Dlahom menanggapi dengan (F) untuk mengingatkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang introvert dalam aspek *Reflectiviness*. Dia mau menjelaskan secara teoritis tentang apa yang ia pahami. Dia cenderung lebih menyukai hal-hal yang berbeda dari orang lain. Dia lebih terkadang juga suka menjelaskan maksud secara filosofis.

Setelah keributan yang terjadi di belakang masjid. Mat Piti segera merangkul Cak Dlahom dan mengajaknya pulang. Sesampainya dirumah Romlah segera memberi minum Cak Dlahom. Dan Mat Piti mulai bertanya dan membuka pembicaraan.

Data 5

C.Dh : “Romlah, masalah dan persoalan manusia pada hakikatnya sama: hanya sekepalan tangan. Persis seperti garam yang tadi kamu genggm. Hidup bisa menjadi asin (berat) atau menyegarkan (ringan) tergantung manusia dalam menempatkan hatinya. Menjadi hanya sebatas air digelas atau selalu air ditelaga.” (A)

Rml : “Cak....”(B)

C.Dh : “Ada apa Romlah?”(C)

Rml : “Jangan terlalu keras memegang tanganku, Cak.”(D)

RP MMS: ST Hal.50

Berdasarkan data 5 C.Dh sedang menjelaskan maksud dari arahnya kepada Romlah. Setelah melaksanakan arahan tersebut, Romlah kembali duduk di pematang samping Cak Dlahom. Kemudian Cak Dlahom memegang tangan Romlah dan mulai menjelaskan. Bahwa setiap persoalan dan juga masalah manusia itu hanya sekepalan tangan. Dalam hidup tentunya bisa menjadi berat dan ringan itu semua tergantung dari diri kita sendiri. Dengan hati-hati Cak Dlahom menjelaskan tiba-tiba Romlah memanggil.

Data (A) C.Dh memegang tangan Romlah dan mulai menjelaskan maksud dari sarannya dengan pelan-pelan, tiba-tiba Romlah bersuara (B) lembut. Dan membuat Cak Dlahom kaget (C), lalu Romlah menjawab (D) dengan lemah lembut tetapi ia juga sedikit takut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang introvert dalam aspek **Reflectiviness**. Dia bersedia menjelaskan secara filosofis tentang apa yang ia ingin sampaikan. Tetapi kemudian dia menjelaskannya secara teoritis dengan maksud agar Romlah mudah memahami ucapannya.

Sehabis tarawih tiba-tiba Romlah datang kerumah Cak Dlahom. tiba didepan pintu Romlah kemudian mengucapkan salam. Cak Dlahom sedang leyleh-leyleh di lincak sambil tertawa sendiri. Ia kaget dengan kedatangan Romlah.

Data 6

Rml :”Bapak selalu bertanya, Cak, kapan saya menikah....”(A)

C.Dh : “Bapakmu itu kayak ndak pernah muda saja....”(B)

Rml :”Pikiran saya kalut , Cak. Tidur tak nyenyak. Malu-malu ketemu ibu-ibu dijalan....”

Rml :”Saya tahu dari Bapak, sampean orang yang tulus. Tak pernah neka-neka dan berprasangka. Kata Bapak, doa dari orang-orang seperti sampean yang cepat diijabah.” (C)

C.Dh : “Aku gila. Kamu salah orang.”(D)

Rml :”Kata Bapak, sampean tidak gila.”(E)

C.Dh : “Kamu sama dengan Bapakmu.”(F)

RP MMS: ST Hal. 47

Berdasarkan data 6 Rml sedang mencurahkan isi hatinya kepada Cak Dlahom. Romlah sedang dirundung masalah. Ia merasa bahwa bapaknya mulai ikut-ikutan orang kampung dengan pertanyaan yang sama setiap harinya ‘kapan menikah?’. Romlah tahu usianya memang tidak mudah lagi. Kemudian, setelah tarawih Romlah memutuskan untuk datang kerumah Cak Dlahom. Tidak ada seorang pun yang tahu ia datang kerumah Cak Dlahom. Setibanya dirumah Cak Dlahom, Romlah kemudian mencurahkan rasa kekalutannya tersebut. Mendengar keluh kesah Romlah, Cak Dlahom ingin gila beneran. Dia tidak berani memandang kearah anak Mat Piti itu.

Data (A) Rml mengatakan isi hatinya, lalu Cak Dlahom menanggapi dengan sedikit tertawa (B). dengan kepolosannya Romlah menjawab (C), kemudian Cak Dlahom menjawabnya (D) sambil bercanda. Romlah menanggapi (E) berupa pernyataan, kemudian Cak Dlahom menjawabnya (F) dengan sedikit cekikikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang introvert dalam aspek **Responsibility**. Dia mau memberikan respon dan menjawab semua pertanyaan dari Romlah, dan bersedia untuk mendengarkan keluh kesahnya.

Mat Piti berusaha untuk membujuk Cak Dlahom keluar dari kandang dan melepaskan anjing tersebut. Namun, Cak Dlahom tidak mau. Cak Dlahom malah meminta Mat Piti untuk ikut masuk. Dan ia menolaknya, kemudian Mat Piti memulai pembicaraannya.

Data 7

M.Pi :”Kenapa sih, Cak harus bawah anjing segala?” (A)

C.Dh :”Anjing ini aku, Mat.”(B)

M.Pi :”Sampean itu suka aneh-aneh, Cak. Sekarang malah ngaku-ngaku anjing.”(C)

C.Dh :”Tapi, anjing ini memang aku, Mat. Karena itu aku memeluknya. Tak

**berani meremehkan dan meninggalkannya.”
(D)**

M.Pi :”Yang benar saja, Cak, masak sampean anjing?”(E)

C.Dh :”Lah terus menurutmu aku ini apa. Mat?”(F)

M.Pi :”Sampean manusia, Cak. Kayak saya dan orang-orang itu.”(G)

C.Dh :”Siapa bilang? Bagaimana kamu tahu aku manusia dan siapa aku?” (H)

M.Pi :”Kalau sampean anjing, aku memanggil sampean Cak anjing dong?”(I)

C.Dh : “Kamu boleh memanggilku apa saja, Mat. Dan kalau ada orang byang memanggilku ‘Anjing’, aku tidak boleh dan tidak akan marah.”(J)

RP CDMA Hal. 29-31

Berdasarkan data 7 C.Dh tetap melakukan apa yang menjadi keinginannya. Mat Piti berusaha untuk membujuknya namun ia menolaknya, dan menyuruh Mat Piti untuk ikut masuk kedalam kandang. Hari menjelang sore dan waktunya untuk berbuka puasa, Mat Piti dan Cak Dlahom masih asyik dengan obrolannya. Mat Piti kemudian bertanya kepada Cak Dlahom, ia ingin Cak Dlahom menjelaskan apa maksud dari sikapnya itu.

Data (A) M.Pi memulai pembicaraan dengan menanyakan maksud dari perbuatan Cak Dlahom, kemudian ia menjawabnya (B) dengan pernyataan. Mat Piti dengan sengaja menceploskan (C), lalu ditanggapi Cak Dlahom (D) sambil memeluk anjing. Sedikit menggoda Mat Piti (E), Cak Dlahom menanggapi (F) sambil cengengesan. Mat Piti kembali berasumsi (G) sebagai penegasan, tetapi Cak Dlahom menjawab dengan candaan (H). Dengan bercanda Mat Piti menanggapi (I), dan Cak Dlahom menjawab (J) penuh kepasrahan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang introvert dalam aspek **Responsibility**. Dia mau memberikan respon sekaligus penjelasan setiap kali Mat Piti bertanya. Dia juga mampu bertanggungjawab terhadap tindakan maupun hal-hal yang ia lakukan.

Isu yang beredar sangat cepat dan membuat para warga semakin geram. Mat Piti yang saat itu hanya tersenyum tanpa menjelaskan apapun mengenai isu yang beredar dan mempersilahkan Cak Dlahom untuk menjelaskan semuanya. Usai mengisap kreteknya Cak Dlahom mulai menjelaskan duduk perkaranya. Mendengar penjelasan tersebut Dullah dan semua orang tertunduk,

merasa bersalah karena sudah menfitnahnya. Dullah kemudian meminta maaf, dan Cak Dlahom sudah memaafkan semuanya.

Data 8

Dul : “Maaafkan saya, Cak...” (A)

C.Dh : “Aku sudah memaafkanmu, Dul, jauh sebelum mulutmu mengucapkan permintaan maaf. Beruntung kamu karena aku mau menjelaskan duduk persoalannya. Bayangkanlah orang-orang yang telah menjadi korban fitnah, tapi mereka tak punya kesempatan dan kekuatan untuk menjelaskannya, maka fitnah terhadap mereka akan terus berkembang. Merusak pikiran kalian dan akan terus membunuh orang yang kalian fitnah.”(B)

Dul : “Ampuni saya...”(C)

C.Dh : “Sebaiknya sekarang engkau diam, Dul, karena hal itu akan lebih baik untukmu.”(D)

RP MF, MM Hal. 91

Berdasarkan data 8 C.Dh menjelaskan duduk permasalahan yang terjadi akibat isu-isu yang beredar dikampung. Cak Dlahom menjelaskan dengan perlahan bahwa sebenarnya Romlah adalah anak kandungnya, ia menitipkan Romlah kepada Mat Piti dan membiarkan Mat Piti mengangkatnya sebagai seorang anak karena ibu Romlah meninggal saat melahirkannya. Orang-orang kaget dan Romlah pun mendengar penjelasan tersebut langsung menangis. Pak RT dan Pak Lurah hanya manggut-manggut. Kemudian Dullah meminta maaf dan Cak Dlahom sudah memaafkannya.

Data (A) Dull sedang meminta maaf atas apa yang ia lakukan, kemudian dengan besar hati Cak Dlahom (B) memaafkan. Dullah kembali meminta ampunan (C) dengan rasa bersalahnya, Lalu Cak Dlahom menanggapi dengan (D).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang Introvert dalam aspek **Control**. Karena dia berhati-hati dalam mengambil keputusan, sistematis dan terarah terhadap kehidupannya dan juga kehidupan bagi putrinya. Dia juga selalu mengamati segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Cak Dlahom masih melanjutkan perbincangan dengan Mat Piti. Cak Dlahom masih berada di kandang kambing dan memeluk anjing yang sesekali menjilatinya. Mat Piti tetap berdiri dan menanggapi perbincangan Cak Dlahom.

Data 9

C.Dh : “Berlebihan gimana? Tidakkah orang yang menjumpai seekor anjing kehausan lalu memberinya minum akan dijauhkan Allah dari api neraka? Bukankah tidak menolong dan tidak memberi makan anjing yang kelaparan sama saja diancam dijilat api neraka, mat?” (A)

M.Pi :”Betul, Cak, tapi sampean itu Cak Dlahom bukan anjing.”(B)

C.Dh : “Bagaimana kalau aku ternyata benar adalah anjing, Mat?”(C)

M.Pi :”Ya saya ndak berani bilang apa-apa, Cak.”(D)

RP CDMA Hal.31

Berdasarkan data 9 C.Dh masih berada di dalam kandang kambing bersama dengan anjing yang sesekali menjelati tubuhnya. Mat Piti tetap berdiri dan menanggapi setiap ucapan dari Cak Dlahom. Mat Piti membujuk Cak Dlahom agar segera melepaskan anjing tersebut tetapi Cak Dlahom tidak menggubrisnya. Mat Piti juga berusaha untuk membujuk Cak Dlahom agar segera keluar dari kandang kambing tersebut tetapi, ia juga menolaknya. Akhirnya, Mat Piti memutuskan untuk pulang dan tetap membiarkan Cak Dlahom berada di kandang kambing.

Data (A) C.Dh menanyakan maksud dari ucapan Mat Piti dan menjelaskan sesuatu dengan beberapa argumen, kemudian Mat Piti menjawabnya dengan (B). Cak Dlahom menanggapi (C) dengan meyakinkan ucapannya, Namun, ditanggapi Mat Piti (D) ia tidak berani.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang introvert dalam aspek *Reflectiviness*. Dia mau menjelaskan secara teoritis tentang apa yang ia pahami. Dia cenderung lebih menyukai hal-hal yang berbeda dari orang lain.

Cak Dlahom benar-benar kumat. Tiba-tiba jum’at siang dia ikut sholat dimasjid. Duduk dibaris depan. Ada Pak Lurah, kiai, ustadz, dan Mat Piti. Selesai sholat Cak Dlahom mengangkat tanganya sembari membaca doa dengan suara keras. Matanya sambil melirik Pak Lurah dan juga Mat Piti.

Data 10

C.Dh :”Ya allah, jauhkan aku dari segala penyakit hati, dengki, iri, hasut, gibah, ria, cinta, dunia, sumah, senang jadi pemuka dan senang jadi pesohor.” (A)

M.Pi :“Duh Gusti, aku malu dengan Cak Dlahom. Sungguh hatiku masih dipenuhi amarah. Suka bergunjing mengabarkan keburukan orang. Senang disanjung dan puja susah dicela. Jadikan aku gila melebihi Cak Dlahom ya allah.”(B)

C.Dh :”Allahu Akbar, Allahu akbar.”

(C) RP SyG, SyS Hal. 60

Berdasarkan data 10 M.Pi Sedang duduk dimasjid bersama para jama’ah sholat jum’at. Cak Dlahom yang biasanya tidak mengikuti sholat jum’at, tiba-tiba ia datang ke masjid dan ikut serta sholat jum’at dan duduk dibaris paling depan. Seperti sebelumnya Cka Dlahom membuat ulah. Setelah sholat Cak Dlahom tiba-tiba mengangkat kedua tangannya dan berdo’a dengan suara keras. Tidak hanya itu Cak Dlahom juga melirik Pak Lurah, dan Mat Piti. Tidak perduli dengan sekitarnya Cak Dlahom tetap mengeraskan suaranya. Hingga Mat Piti membuka pembicaraan dengan menyebut nama allah dan ia baru menyadari bahwa sesungguhnya ia masih suka bergunjing keburukan orang lain.

Data (A) C.Dh sedang berdo’a dengan suara keras dan membuat para jemaah tercengang, kemudian Mat Piti menjawab dengan rasa penyesalan (B). Lalu, Cak Dlahom menyuarkan takbir (C).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa C.Dh adalah seorang introvert dalam aspek *Inhibition*. Dia mengontrol pikiran dengan tenang dan dingin serta bertindak dengan hati-hati. Dia juga terkadang cenderung demonstratif ketika mengambil keputusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian keperibadian tokoh introvert dalam novel Merasa Pintar, Bodoh Saja Tak Punya : Kisah Sufi dari Madura Karya Rusdi Mathari, dapat disimpulkan bahwa seorang introvert adalah seorang individu yang tertutup dalam segala hal, lebih suka menyendiri dan cenderung subjektif. Seperti yang dilakukan oleh Cak Dlahom yang suka menyendiri dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang ia sukai dan tidak memperdulikan ocehan orang-orang yang menganggapnya gila dengan bersikap bodoamat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- [2] Feist, Jess dkk. 2017. *Teori kepribadian Theories of personality*. Jakarta : Salemba Humanika
- [3] Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- [4] Mathari, Rusdi. 2018. *Merasa Pintar, Bodoh Saja Tak Punya :Kisah Sufi dari Madura*. Yogyakarta: MOJOK